

Artikel Info

<i>Received:</i> March 22, 2023	<i>Revised:</i> April 19, 2023	<i>Accepted:</i> May 16, 2024	<i>Published:</i> June 28, 2024
------------------------------------	-----------------------------------	----------------------------------	------------------------------------

Penerapan Motode Manhaj Dalam Meningkatkan Pemahaman Membaca Al-Quran di SMP Swasta Amir Hamzah Medan

Marhan Hasibuan¹, Muhammad Arif Hidayat^{2*}

Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah Langkat^{1, 2*}

*²email: Muhammad_Arif_Hidayat@staijm.ac.id

Abstract: Manhaj method is a Quran learning method designed to facilitate the understanding of the Quran. The Manhaj Method of Learning the Quran at Amir Hamzah Junior High School Medan is related to Islamic education in grade 8. This service is promoted by Muslim teachers with the aim of improving learning habits in the classroom. This activity takes action in the form of applying the Manhaj method to a new teaching method. There are three objectives to be achieved by using the Manhaj method: material objectives, moral objectives, and structural objectives. This activity is very helpful especially for the younger generation to create a generation that loves the Quran and has strong faith, piety, and good character.

Keywords: Alquran, Manhaj Method, Islamic Religion.

Abstrak: Metode Manhaj adalah metode pembelajaran Al-Quran yang dirancang untuk memudahkan pemahaman Al-Quran. Metode Manhaj Belajar Al Quran di SMP Amir Hamzah Medan berkaitan dengan pendidikan Islam di kelas 8. Layanan ini diusung oleh para guru muslim dengan tujuan untuk meningkatkan kebiasaan belajar di kelas. Kegiatan ini mengambil tindakan berupa penerapan metode Manhaj pada metode pengajaran baru. Ada tiga tujuan yang ingin dicapai dengan menggunakan metode Manhaj: tujuan material, tujuan moral, dan tujuan struktural. Kegiatan ini sangat membantu khususnya bagi generasi muda untuk menciptakan generasi yang mencintai Al-Quran dan memiliki keimanan yang kuat, ketakwaan, dan akhlak yang baik.

Kata Kunci: Alquran, Metode Manhaj, Agama Islam.

A. Pendahuluan

Metode manhaj merupakan metode belajar Alquran yang digunakan untuk memudahkan dalam memahami Alquran. Metode ini merupakan metode menterjemahkan teks ayat Alquran kata demi kata (perkata) dengan harapan setelah menggunakan metode ini para siswa bisa dengan mudah membaca, menterjemahkan dan memahami maksud dari setiap kata yang ada di dalam Alquran (Adnan dan Anas, 2014).

Pembelajaran Alquran metode manhaj yang dilakukan di SMP Amir Hamzah Medan terkait dengan pelajaran Agama Islam di kelas VIII. Pelajaran Agama Islam di SMP Amir Hamzah tersebut Adnan (2014) menyatakan bahwa memahami Alquran dapat dilakukan dengan pemahaman kata-kata, struktur dan kaidahnya, sehingga bisa dipahami sesuai dengan tujuan Alquran itu sendiri.

Metode manhaj dalam memahami Alquran menggambarkan tentang proses menterjemahkan teks ayat Alquran dengan beberapa tahap berupa tahap analitik yang terdiri dari tiga tahap yaitu tahap membaca, tahap memahami arti ayat. Tahap membaca dilakukan dengan cara guru membacakan sebuah ayat kemudian ditiru oleh siswa-siswi. Jika ayat tersebut panjang maka guru bisa menjadikan ayat tersebut dalam beberapa potongan ayat (Shobron dan Ramadhon, 2018).

Tahap mengartikan kata demi kata tidak jauh berbeda dengan tahap membaca, hanya saja dalam tahap ini dimana guru agama memberikan waktu kepada siswa-siswi untuk menghafalnya dan kemudian meminta siswa-siswi tersebut memperdengarkan hafalannya kepada guru secara bergantian (Shobron dan Ramadhon, 2018).

B. Metode Pengabdian

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan oleh tim pengabdian dari Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah Langkat berupa dosen dan mahasiswa

kepada siswa-siswi SMP Amir Hamzah Medan kelas VIII. Kegiatan pengabdian ini berlangsung ketika pelajaran agama Islam.

Kegiatan pengabdian ini dibantu oleh guru agama Islam dengan tujuan memperbaiki praktek Pembelajaran di kelas. Kegiatan ini dilakukan dengan adanya tindakan berupa penerapan metode manhaj pada cara mengajar yang baru. Kegiatan ini diawali dengan saah satu tim pengabdi membaca terlebih dahulu kata demi kata beserta artinya dari ayat yang dipelajari kemudian diikuti dengan siswa secara bersama-sama. Setelah salah satu tim mengulangi beberapa kali, kemudain tim pengabdi hanya membaca kata demi kata dari ayat yang dipelajari secara acak (random) dan para siswa diminta menjawab dengan menyebutkan arti dari kata yang dibaca oleh salah satu tim.

Salah satu tim pengabdi menunjuk atau meminta siswa menyetorkan hafalan terjemahan kata demi kata. Langkah ini dilaksanakan setelah salah satu tim memberikan waktu kepada siswa untuk menghafalkan terjemah perkata dari ayat yang sedang dipelajari kemudian salah satu tim menunjuk siswa secara acak untuk memperdengarkan hafalan terjemahan perkata dari ayat yang sudah dituntunkan tim pengabdi sebelumnya.

Tahap selanjutnya yaitu memahami arti ayat. Dimana salah satu tim pengabdi menjelaskan terjemah atau tafsir dari ayat yang dibaca, dalam tahap ini tidak kalah penting kemampuan tim pengabdi dalam menyampaikan materi yang sedang dipelajari, karena dalam tahap ini tim pengabdi dituntut untuk benar-benar menguasai kandungan ayat yang sedang dipelajari.

Tahap terakhir yaitu tahap sintetik yaitu setelah memahami setiap ayat dan dilanjutkan dengan merangkai ayat tersebut dengan ayat sebelumnya, jika ayat tersebut berkaitan maka siswa akan mendapatkan pemahaman secara utuh dari ayat-ayat yang saling berkaitan dengan ayat sebelumnya, sebaliknya jika ayat tersebut tidak berkaitan dengan ayat sebelumnya maka siswa akan mengerti eksistensi masing-masing ayat.

C. Hasil Pengabdian

Seluruh siswa-siswi kelas VIII SMP Amir Hmazah dalam pelaksanaan *tafhim* Alquran metode manhaj dibimbing oleh dua orang tim pengabdian dengan bantuan guru agama Islam. Kegiatan pengabdian tersebut mengikuti metode yang sudah ditetapkan oleh tim pengabdian dari Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah Langkat berupa tahap membaca dimana salah satu tim membacakan sebuah ayat untuk kemudian diikuti oleh para siswa. Pembacaan ayat tersebut dijadikan dalam beberapa potongan ayat.

Setelah itu dilakukan tahap mengartikan kata demi kata dalam satu ayat dan ditirukan oleh para siswa. Kemudian memberikan waktu kepada para siswa untuk menghafal dan selanjutnya meminta siswa-siswi memperdengarkan hafalan kepada tim pengabdian secara bergantian.



Gambar 1
Foto Pemaparan Materi



Gambar 2
Foto Pemaparan Materi



Gambar 3
Sistem Penghafalan dan Mendengarkan
Hafalan dari para Siswa-Siswi



Gambar 4
Dua Orang Tim Pengabdi dari Sekolah
Tinggi Agama Islam Jam'iyah
Mahmudiyah Langkat

Ketercapaian target dari metode manhaj memiliki tiga tujuan yaitu tujuan materil, tujuan moral dan tujuan struktural. Tujuan materil yang ingin dicapai yaitu agar siswa-siswi mampu memahami Alquran dan kemudian melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari baik secara individu maupun bersama. Pemahaman setiap kata dalam Alquran sangat berpengaruh pada kemampuan siswa-siswi untuk memahami kandungan satu ayat penuh dari Alquran (Creswell, 2015).

Tujuan moral mengarah kepada generasi penerus Islam tidak meninggalkan Alquran sehingga menghindari timbulnya generasi lemah baik lemah fisik maupun lemah psikis karena generasi muda makin jauh dari Alquran. Adanya metode manhaj ini dapat menciptakan generasi yang kuat iman dan taqwa serta bagus akhlaknya dikarenakan mereka cinta terhadap Alquran. Sedangkan tujuan struktural mengarah kepada agar umat Islam khususnya siswa-siswi SMP Amir Hamzah Medan mampu memahami Alquran secara sistematis dan terstruktur mulai dari mampu membaca Alquran dengan baik kemudian mengetahui arti atau makna dari setiap kata yang terkandung di dalamnya, dilanjutkan dengan mengetahui perubahan-perubahan kata yang terjadi di dalam satu kata kemudian dilanjutkan dengan memahami susunan

kalimat hingga sampai memahami jiwa dan gaya bahasa yang digunakan oleh Allah SWT di dalam Alquran (Kusroni, 2019).

Al-manhaj merupakan metode yang ditempuh oleh seorang penafsir dalam menjelaskan makna-makna dan mengambil kesimpulan dari teks, menghubungkan bagian-bagian teks, mengutip riwayat yang telah diterima, mengemukakan argumentasi berdasarkan dalil-dalil, hukum-hukum, warisan agama, adab yang mengikuti madzhab mufassir yang sesuai dengan budaya dan kepribadian penafsir. Manhaj juga menggambarkan rencana spesifik yang tepat, yang diwujudkan dalam aturan, dasar-dasar yang digunakan sebagai acuan dalam penafsiran yang selalu diikuti dan digunakan (Karimah dkk, 2022).

D. Simpulan

Kegiatan pengabdian terhadap masyarakat telah dilakukan oleh tim pengabdian dari Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah Langkat untuk memberikan pengabdian berupa penerapan metode manhaj dalam meningkatkan pemahaman membaca Alquran di SMP Swasta Amir Hamzah. Kegiatan ini dilakukan dengan beberapa tahap yaitu membaca, menterjemahkan, menghafal dan mengevaluasi hasil hafalan. Kegiatan ini sangat bermanfaat khususnya untuk generasi muda sehingga dapat menciptakan generasi yang kuat iman dan taqwa serta bagus akhlakunya dikarenakan mereka cinta terhadap Alquran.

E. Daftar Pustaka

- Adnan, M., dan Anas. (2014). *Memahami Al-Quran dengan Metode Manhaj*. Cetakan 3. Yogyakarta: Majelis Tabligh Pimpinan Pusat Muhammadiyah.
- Creswell, J. (2015). *Riset Pendidikan, Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi Riset Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta:: Pustaka Belajar.

- Karimah., Isytia, F., dan Gunawan, I.C. (2022). Manhaj Tafsir Al-Mizan Fi Tafsir Al-Quran Karya Muhammad Husain Thabathaba'i. *Jurnal Iman dan Spiritualitas*. 2(1): 23-30. .
- Kusroni (2019). Mengenal Ragam Pendekatan, Metode dan Corak dalam Penafsiran Alquran. *Jurnal Kaca Jurusan Usluhuddin STAI Al-Fithrah*. 9(1): 87-104.
- Lutfiyah, L., dan Khuluq, M.S. (2023). Al-Manhaj dan Al-Tariq dalam Metodologi Tafsir. *AL-FURQAN*. 6(1): 119-135.
- Shobron, S., dan Ramadhon, S. (2018). Model Pelaksanaan Metode Manhaji Dalam Program Tahfimul Quran Juz1 (Satu). *Jurnal Studi Islam*. 19(2): 136-143.